

**PENGARUH NILAI – NILAI EKONOMI TERHADAP
MORAL PAJAK WARGA NEGARA REPUBLIK
INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Administrasi Publik**



Diajukan Oleh :

**SUMITA OKTARI
NIM. 07011282025156**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
MARET 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PENGARUH NILAI – NILAI EKONOMI TERHADAP
MORAL PAJAK WARGA NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SUMITA OKTARI
NIM. 07011282025156

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 08 Februari 2024

Pembimbing,

Dr. Hj. Lili Erina, M.Si.
NIP. 196612301992032001



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**PENGARUH NILAI – NILAI EKONOMI TERHADAP
MORAL PAJAK WARGA NEGARA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SUMITA OKTARI

07011282025156

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Pada tanggal 06 Maret 2024

**Pembimbing :
Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001**



**Penguji I
Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 196712011992032002**



**Penguji II
Dwi Mirani, S.IP., M.Si
NIP. 198106082008122002**



Ketua Jurusan

Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumita Oktari

NIM : 07011282025156

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Nilai-Nilai Ekonomi Terhadap Moral Pajak Warga Negara Republik Indonesia“ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan
Palembang, 19 Februari 2024



Sumita Oktari
NIM. 0701128202515

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

You are paid in proportion to the size and difficulty of the problem you solve

-Elon Musk-

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1. Kepada kedua orang tua saya, ibu Bauna dan bapak Suharli.**
- 2. Kepada kedua saudaraku, Septri Haryanti dan Zili Ansyah.**
- 3. Dosen pembimbing saya, ibu Dr. Hj. Lili Erina, M.Si.**
- 4. Kepada seluruh dosen dan pegawai FISIP UNSRI.**
- 5. Teman-teman seperjuangan yang sangat saya sayangi.**
- 6. Almamater kuning kebanggaan saya.**
- 7. Para pembaca hasil penelitian ini.**
- 8. Seluruh warga negara republik Indonesia.**

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of economic values variables consisting of five dimensions: income, business ownership, fulfilment of needs, competition and the impact of hard work on the tax morale of Indonesian citizens controlled by several control variables (age, gender, education level, employment status, religion and marital status). This research uses a quantitative approach, specifically logistic regression. This research utilises data from the 7th wave of the World Value Survey (WVS) collected in 2017-2020. The data was processed using STATA 17 software and analysed using logistic regression analysis techniques. The findings of this study show that income can affect the tax morale of citizens of the Republic of Indonesia. While the level of education and marital status can control the level of tax morale of citizens of the Republic of Indonesia. Based on these findings, the researcher suggests that the government should facilitate access to education. The hope is that by providing access to education, citizens will have maximum employment, thus increasing the tax morale of citizens. In addition, researchers also recommend that the government provide education related to the importance of taxes for unmarried taxpayers.

Keywords: Tax, Moral, Economy, Values, Indonesia

Advisor

Dr. Hj. Lili Erina, M.Si.

NIP. 196612301992032001



Palembang, February 19th 2024

Chairman of The Department



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel nilai-nilai ekonomi yang terdiri atas lima dimensi yaitu : pendapatan, kepemilikan usaha, pemenuhan kebutuhan, kompetisi dan dampak kerja keras terhadap moral pajak warga negara republik Indonesia yang di kontrol oleh beberapa variabel kontrol (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, agama dan status pernikahan). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif khususnya regresi logistik. Penelitian ini memanfaatkan data dari *World Value Survey* (WVS) gelombang ke-7 yang dikumpulkan pada tahun 2017 – 2020. Data diolah dengan menggunakan bantuan *software* STATA 17 dan dianalisis dengan teknik analisis regresi logistik. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dapat mempengaruhi moral pajak warga negara republik Indonesia. Sedangkan tingkat pendidikan dan status pernikahan dapat mengontrol tingkat moral pajak warga negara republik Indonesia. Bertolak dari temuan ini maka peneliti menyarankan kepada pemerintah agar dapat mempermudah akses pendidikan. Harapannya dengan memberikan akses pendidikan warga negara akan memiliki pekerjaan yang maksimal dengan demikian dapat meningkatkan moral pajak warga negara. Selain itu juga peneliti merekomendasikan agar pemerintah memberikan edukasi terkait pentingnya pajak bagi para wajib pajak yang belum menikah.

Kata Kunci : Pajak, Moral, Ekonomi, Nilai-nilai, Indonesia

Pembimbing,

Dr. Hj. Lili Erina, M.Si.
NIP. 196612301992032001



Palembang, 19 Februari 2024
Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Dengan segala rahmat dan karunia Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan limpahan kasih sayang dan petunjuk-Nya kepada hambanya yang lemah dan tidak berdaya ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, utusan Allah yang menjadi teladan bagi umat manusia. Penelitian ini disusun dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga peneliti diberikan kemudahan untuk menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Nilai-Nilai Ekonomi Terhadap Moral Pajak Warga Negara Republik Indonesia”. Penelitian ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S-1) Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga peneliti ucapkan kepada kedua orang tua yang sangat peneliti cintai, ibu Bauna dan bapak Suharli. Do’a dan dukungan mereka menjadi motivasi terbesar peneliti untuk menjalani kehidupan hingga mampu menempuh pendidikan sampai saat ini. Tidak ada kata-kata yang dapat menjelaskan betapa bersyukurya peneliti memiliki kedua orang tua yang selalu mendukung semua cita-cita yang dimiliki oleh peneliti. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada kedua kakak peneliti yaitu saudari Septri Haryanti dan Saudara Zili Ansyah yang juga selalu mendukung peneliti dalam segala situasi. Selanjutnya peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan berbagai pelajaran serta pengalaman selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya, terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA., selaku ketua jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si selaku sekretaris jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing akademik.

5. Ibu Dr. Lili Erina, M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan sumbangan pikiran, gagasan, ilmu pengetahuan, saran, kritikan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
6. Bapak Dr. Alamsyah S.IP., M.Si selaku pembimbing statistik yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengetahuannya kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama mengenyam pendidikan dibangku perkuliahan.
8. Seluruh staf dan karyawan FISIP UNSRI yang telah membantu dalam mengurus surat-surat kelengkapan selama menjalani masa pendidikan maupun pada saat proses penelitian.
9. Terima kasih kepada Feni Widianti, yang selalu menemani peneliti dalam suka maupun duka, merawat peneliti dikala sakit, menghibur peneliti dikala sedih serta memaklumi peneliti dikala tantrum.
10. Terima kasih kepada keenam sahabat peneliti : Daeta Dwi Putra yang telah menemani dan menghibur peneliti semasa penelitian ini serta terimakasih telah siaga siap menemani peneliti dalam berburu makanan terkhususnya pada masa penelitian ini. Selanjutnya, terima kasih kepada Muhammad Iqbal Oktariyansah yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti dan memberikan solusi yang tidak bisa dikatakan solusi selama penelitian ini. Terimakasih kepada Adian Fazar Hidayat yang telah menjadi sosok bapak-bapak *able* dan membeberikan nasehat serta pesan-pesan untuk peneliti. Terima kasih kepada Repli Agustiar yang selalu menjadi pencair suasana dan memberikan tawa. Selanjutnya terimakasih kepada Margono dan Muhammad Fachran Reza yang telah menemani dan membantu peneliti dalam banyak hal.
11. Terima kasih kepada Nehemia Irel Bua, yang telah memberikan banyak *insight* positif sehingga peneliti mendapatkan banyak motivasi terkhusus dalam pengembangan diri. Terimakasih telah membantu peneliti dalam banyak hal pada masa perkuliahan.
12. Terima kasih kepada teman-teman yang telah menemani peneliti semasa perkuliahan : Khansa Rifqah Azzafira, Irham Emiran Dika, Anita Juli Farera,

Sophia Glory Odelin Siahaan, Yunita Kamela, Muhammad Bima Waskita dan Nurjana.

13. Terima kasih kepada Kim Minseok, Kim Jun Myeon, Zhang Yixing, Byun Baekhyun, Kim Jongdae, Park Chanyeol, D.o Kyungsoo, Kim Jong In, Oh Sehun selaku member EXO yang telah memberikan karya terbaiknya yang dapat penulis nikmati selama penulisan penelitian ini.

Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver, And tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.

Palembang, 19 Februari 2024



Sumita Oktari
NIM. 07011282025156

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iiiv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiiiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISTILAH SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Keuangan Negara	11
2.2. Pajak.....	12
2.2.1 Asas-Asas Pajak.....	13
2.2.2 Fungsi Pajak	16
2.2.3 Jenis - Jenis Pajak	17
2.2.4 Unsur-Unsur Pajak	20
2.3. Moral Pajak (TAX)	21
2.4. Karakteristik Sosio Demografis.....	23
2.5. Nilai -Nilai Ekonomi (NNE)	27
2.6 Ideologi.....	30
2.7. Hubungan Nilai-Nilai Ekonomi dan Moral Pajak	33
2.8. <i>World Value Survey</i> (WVS).....	34

2.9. Penelitian Terdahulu.....	35
2.10.Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Definisi Konsep	43
3.3 Definisi Operasional.....	44
3.4 Jenis dan Sumber Data	49
3.5 Populasi dan Sampel	50
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.7 Hipotesis.....	52
3.8 Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	52
3.9 Teknik Analisis Data	53
3.10Jadwal Penelitian.....	56
3.11Sistematika Penelitian.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Gambaran Umum Penelitian	58
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	60
4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	60
4.2.2 Analisis Univariat.....	62
4.2.3 Analisis Bivariat	68
4.2.4 Analisis Multivariat.....	74
4.3 Pembahasan	81
BAB V PENUTUP.....	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Target dan Penerimaan Pajak 2018-2022	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 2. 2 Kerangka Berpikir	41
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel.....	46
Tabel 3. 2 Teknik Pengumpulan Sampel	51
Tabel 3. 3 Persebaran Responden di Pulau-Pulau Besar Indonesia	51
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian.....	56
Tabel 4. 1 Ringkasan analisis satu variabel.....	63
Tabel 4. 2 Ringkasan Hasil Analisis Dua Variabel	69
Tabel 4. 3 Ringkasan Analisis Regresi Logistik	74
Tabel 4. 4 Kesimpulan Pembahasan.....	81

DAFTAR DIAGRAM DAN GAMBAR

Diagram 1. 1 Rasio SPT Tahunan 2018-2022.....	4
Gambar 4. 1 Peta Indonesia	59
Gambar 4. 2 Skor α dan r dengan Lima Item Pernyataan	60
Gambar 4. 3 Skor α dan r dengan Empat Item Pernyataan.....	61
Gambar 4. 4 Skor α dan r dengan Tiga Item Pernyataan.....	61
Gambar 4. 5 Skor α Dua Item Pernyataan	62
Gambar 4. 6 Uji Kelayakan Model.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Rekam Proses Pengelolaan Data	98
Lampiran 1. 2 Item Pertanyaan.....	108

DAFTAR ISTILAH SINGKATAN

UUD	: Undang-Undang Dasar
PNBP	: Pendapatan Negara Bukan Pajak
BLU	: Badan Layanan Umum
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
DJP	: Direktorat Jenderal Pajak
WNI	: Warga Negara Indonesia
SPT	: Surat Pemberitahuan Tahunan
PPh	: Pajak Penghasilan
PPN	: Pajak Pertambahan Nilai
PPnBM	: Pajak Penjualan Atas Barang Mewah
NPWP	: Nomor induk Wajib Pajak
TAX	: Moral Pajak
AGE	: Umur
SEX	: Jenis Kelamin
EDU	: Tingkat pendidikan
EMP	: Status Pekerjaan
AGM	: Agama
MAR	: Status Pernikahan
NNE	: Nilai-Nilai Ekonomi
WVS	: <i>World Value Survey</i>
WVSA	: <i>World Value Survey Association</i>
ISSP	: <i>International Social Survey Program</i>
CAPI	: <i>Computer Assisted Personal Interviewing</i>
WIB	: Waktu Indonesia Barat
WITA	: Waktu Indonesia Tengah
WIT	: Waktu Indonesia Timur

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayat keempat dari Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 menjelaskan bahwa prinsip dasar pembangunan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa menciptakan kesejahteraan umum, melindungi seluruh warga negara Indonesia serta menjaga ketertiban dunia. Pembangunan nasional memerlukan alokasi anggaran yang tidak sedikit. Pemerintah harus memiliki sumber pendapatan yang mencukupi untuk mendukung proyek - proyek pembangunan nasional. Pemerintah Indonesia mengandalkan dua sumber pendapatan untuk menyelenggarakan pembangunan nasional, yaitu : pendapatan dari luar negeri dan pendapatan domestik. Pendapatan dari luar negeri meliputi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) seperti pendapatan dari layanan, kemitraan dengan entitas Badan Layanan Umum (BLU), pinjaman dari luar negeri, dan bantuan hibah. Pendapatan domestik termasuk pendapatan dari sektor perpajakan sebagai contoh utamanya (Syahrudin, 2022)

Hasil pendapatan negara melalui pajak dikelola untuk dijadikan anggaran pembangunan yang dituangkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pada APBN tahun 2023 target pendapatan negara mencapai Rp. 2.463,0 triliun dengan penerimaan yang bersumber dari sektor perpajakan mencapai Rp. 2.021,2 triliun. Berdasarkan data target pendapatan negara dan nilai penerimaan yang bersumber dari pajak pada tahun 2023 maka pendapatan negara pada sektor perpajakan di targetkan untuk tumbuh sebesar 5,0 persen. Dalam realisasinya pendapatan negara dari pajak tidak selalu dapat mencapai target yang telah ditetapkan (Kementerian Keuangan, 2023). Tabel dibawah ini menunjukkan perbandingan realisasi penerimaan dan target penerimaan pajak Indonesia pada tahun 2018-2022.

Tabel 1. 1 Target dan Penerimaan Pajak 2018-2022

Tahun	Target (Triliun)	Realisasi (Triliun)	Persentase Realisasi
2018	1.424,65	1.315,06	92%
2019	1.577,6	1.332,06	84%
2020	1.404,5	1.285,2	92%
2021	1.763,6	1.547,8	88%
2022	1.510,0	1.716,8	114%

Sumber : Kementerian keuangan RI (2023)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir (2018-2022) penerimaan pajak di Indonesia bersifat fluktuatif pada setiap tahunnya. Angka yang fluktuatif bukanlah harapan penerimaan negara. Penerimaan yang diharapkan oleh negara adalah penerimaan yang meningkat. Jika tidak selalu meningkat pada setiap tahunnya minimal tetap selalu stabil. Data yang fluktuatif berarti bahwa tingkat moral pajak warga negara Indonesia yang masih rendah. Data yang fluktuatif juga menunjukkan bahwa pemerintah belum dapat menunjukkan kestabilan dalam hal penerimaan negara.

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 penerimaan pajak tidak mencapai target. Penerimaan pajak pada tahun 2018 hanya sebesar 1.315,06 triliun sedangkan target yang sudah ditetapkan adalah 1.424,65 triliun. Nilai tersebut berarti bahwa target yang dicapai hanya mencapai angka 92 persen. Sedangkan pada tahun 2019 nilai capaian penerimaan pajak berada pada angka 1.332,06 triliun, sedangkan target penerimaan pajak yang sudah ditetapkan untuk tahun 2019 adalah sebesar 1.577,6. Artinya capaian penerimaan pajak pada tahun 2019 hanya mencapai angka 84 persen. Angka 84 persen ini menunjukkan bahwa pencapaian penerimaan pajak pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 8 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tahun 2020 penerimaan pajak mencapai angka 1.285,2 triliun, sedangkan untuk target yang telah ditetapkan sebesar 1.404,5 triliun. Angka ini jika dipersentasekan menunjukkan penerimaan pajak pada tahun 2020 hanya mencapai angka 92 persen. Angka 92 persen berarti bahwa penerimaan pajak pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 8 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 penerimaan pajak mencapai angka 1.547,8 triliun, sedangkan untuk target penerimaan pajak yang ditetapkan pada tahun ini sebesar 1.763,6 triliun. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penerimaan pajak tahun 2021 hanya memenuhi target sebesar 88 persen. Nilai 88 persen tersebut berarti bahwa penerimaan pajak pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 4 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Syahrudin, 2022).

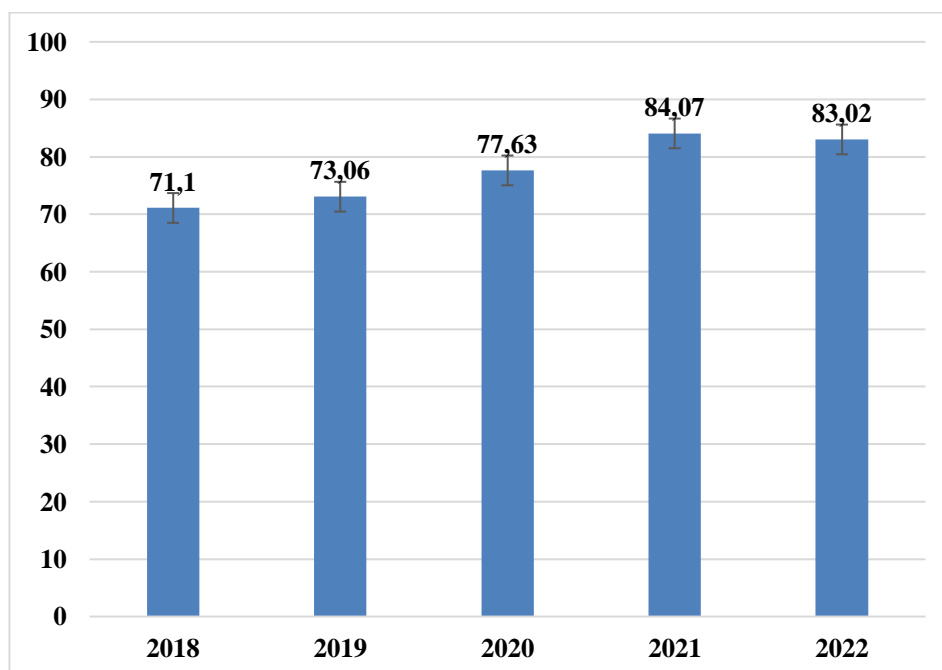
Tahun 2022 penerimaan pajak mencapai angka 1.716,8 triliun, sedangkan untuk nilai target yang ditetapkan adalah sebesar 1.510,0 triliun. Nilai ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak pada tahun 2022 mencapai 114 persen. Angka tersebut berarti bahwa penerimaan pajak pada tahun 2022 mencapai target, dengan nilai kenaikan penerimaan sebesar 26 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Angka ini juga menunjukkan bahwa penerimaan pajak pada tahun 2022 mengalami surplus dari target yang ditetapkan sebesar 14 persen.

Penerimaan pajak dipengaruhi oleh tingkat moral pajak. Tingkat moral pajak warga negara dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya masih rendahnya kesadaran warga negara untuk membayar pajak, ada indikasi bahwa terdapat kekecewaan warga negara kepada pemerintah dalam pengelolaan hasil pajak yang dinilai kurang maksimal. Kurang maksimal pengelolaan hasil pajak tersebut membawa warga negara kepada keputusan untuk tidak melakukan pembayaran pajak. Faktor lain juga bisa

terjadi karena masih ada anggapan dari warga negara bahwa kebijakan terkait perpajakan yang dirasakan oleh warga negara masih belum maksimal.

Kementerian keuangan termasuk Direktorat Jenderal Pajak (DJP), secara konsisten berupaya meningkatkan penerimaan pajak. Upaya yang dilakukan ini mulai dari meningkatkan jumlah wajib pajak aktif, memperluas cakupan wajib pajak aktif serta memperluas cakupan objek yang dikenai pajak (Kementerian Keuangan (2023)). Namun hasilnya, tingkat moral pajak Warga Negara Indonesia (WNI) masih rendah. Salah satu indikasi dari rendahnya kepatuhan pajak WNI dapat dilihat melalui data rasio kepatuhan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) selama lima tahun terakhir, seperti yang terdapat pada tabel berikut.

Diagram 1. 1 Rasio SPT Tahunan 2018-2022



Sumber : Kementerian keuangan RI (2023)

Berdasarkan data yang ditunjukkan diagram 1.1 dapat dilihat bahwa pelaporan SPT tahunan juga belum stabil pada setiap tahunnya. Pada setiap tahun nya memiliki data pencapaian yang masih fluktuatif. Rasio kepatuhan wajib pajak dalam

menyampaikan SPT sebesar 71,1 persen pada tahun 2018 lalu. Sedangkan jumlah wajib pajak pada tahun 2018 sebanyak 17,65 juta dan yang melakukan pelaporan SPT adalah sebanyak 12,55 juta. Pada tahun 2019 jumlah wajib pajak warga negara republik Indonesia sebanyak 18,33 juta sedangkan yang melakukan pelaporan SPT tahunan sebanyak 13,39 juta. Sehingga didapatkan persentase rasio SPT pada tahun 2019 sebesar 73,06 persen. Rasio pelaporan SPT ini mengalami kenaikan sebesar 1,96 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 rasio pelaporan SPT mencapai 77,63 persen dari total keseluruhan wajib pajak yang berjumlah sebanyak 46,84 juta. Pada tahun 2021 jumlah SPT yang dilaporkan sebanyak 15,9 juta dari 19 juta jumlah keseluruhan wajib pajak. Nilai ini menunjukkan bahwa rasio SPT pada tahun 2021 mencapai angka 84,07 persen. Terdapat sebanyak 83,2 persen wajib pajak yang melakukan pelaporan SPT pada tahun 2022 lalu. Angka ini mengalami penurunan sebesar 1,5 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun jumlah wajib pajak pada tahun 2022 adalah sebanyak 19,07 juta, sedangkan jumlah yang melaporkan SPT adalah sebesar 15,82 juta. Pada tahun 2022 lalu tingkat kepatuhan wajib pajak dalam mengajukan surat pemberitahuan tahunan (SPT) turun menjadi 83,2 persen, angka ini mengalami penurunan dari tingkat kepatuhan pajak pada tahun 2021 yang mencapai 84,07 persen Kementerian Keuangan (2023 :13).

Berdasarkan informasi yang dikutip dari direktorat jendral pajak kementerian keuangan diatas dapat dilihat bahwa kesadaran wajib pajak dalam melaporkan SPT masih belum maksimal. Salah satu alasan yang menyebabkan hal tersebut dapat terjadi adalah karena kurangnya tingkat moral pajak warga negara Indonesia. Menurut Torgler (2003) (dalam Aska & Umaimah, 2022:17) bahwa moral pajak adalah

dorongan intrinsik untuk membayar pajak yang muncul dari kewajiban moral atau keyakinan seseorang untuk berkontribusi kepada negara melalui perpajakan. Selain itu, menurut Sriniyati (2020) (dalam Tambun & Haryati, 2022:282) moral pajak adalah motivasi yang berasal dari dalam diri wajib pajak yang menyadari bahwa pajak yang mereka bayar adalah kontribusi mereka kepada negara untuk membiayai barang dan layanan publik.

Berdasarkan kedua definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa moral pajak dapat diartikan sebagai suatu dorongan intrinsik yang ada pada diri wajib pajak untuk membayar pajak kepada negara dengan tujuan untuk membantu negara menyediakan barang dan jasa yang manfaatnya sepenuhnya dinikmati oleh warga negara. Moral pajak merupakan sebuah konsep yang memiliki pandangan dan keyakinan bahwa membayar pajak merupakan sebuah tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh setiap warga negara. Moral pajak menjunjung tinggi pentingnya untuk tunduk dan patuh kepada peraturan yang diberlakukan oleh negara.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat moral pajak salah satunya ditunjukkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Syahrudin (2022 : 64-69) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara tingkat kriminalitas dan moral pajak. Penelitian lain juga dilakukan oleh Tariza (2022 : 48-50) yang menunjukkan hasil bahwa rasa aman memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap moral pajak warga negara. Namun, pada penelitian ini peneliti ingin melihat dari sisi nilai-nilai ekonomi dan hubungannya dengan moral pajak.

Indonesia berada di tengah-tengah antara dua ideologi besar dunia dalam menata sistem perekonomiannya, yaitu : sosialisme dan liberalisme. Terdapat berbagai kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam menangani permasalahan

perekonomian. Salah satu kebijakan yang diambil oleh pemerintah adalah kebijakan tentang kepemilikan usaha. Pada saat ini banyak usaha-usaha yang dikelola oleh swasta atas sumber daya dan produksi. Individu, perusahaan swasta dan investor dianggap memiliki hak untuk mengelola aset mereka sendiri. Kebijakan tersebut mencerminkan ideologi liberalisme yang memberikan peranan lebih besar kepada swasta dalam pengelolaan perekonomian. Penelitian yang dilakukan oleh Christianingrum (2022 : 15) yang menunjukkan hasil bahwa liberalisme ekonomi yang terjadi di Indonesia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketimpangan pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pemerintah Indonesia secara bersamaan juga memberikan berbagai bentuk bantuan sosial untuk warga negaranya dalam mencapai angka kesejahteraan, hal tersebut mencerminkan ajaran ideologi sosialisme. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2019 : 12) menunjukkan hasil bahwa ideologi sosialisme merupakan sebuah ideologi yang memiliki pandangan kepemilikan kolektif adalah cara hidup terbaik dan menentang kepemilikan pribadi hal ini dinilai akan membuat manusia menjadi egois. Dalam konteks sosialisme nilai-nilai keadilan sosial menjadi nilai pokok dan pandangan hidup yang dapat memotivasi hidup warga negara untuk membayar pajak. Hal tersebut karena adanya kesadaran dari warga negara bahwa untuk turut berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih adil. Indonesia tidak pernah mengimplementasikan sistem ekonomi liberalisme dan sosialisme secara menyeluruh namun beberapa kebijakan saja yang menuju ke arah nilai-nilai ekonomi tersebut.

Beberapa peneliti sebelumnya melakukan penelitian untuk melihat tingkat moral pajak ataupun dampak dari nilai-nilai ekonomi pada masyarakat tertentu. Namun pada penelitian ini peneliti akan melihat tingkat moral pajak warga negara republik Indonesia dilihat dari perspektif nilai-nilai ekonomi yang di anut oleh dua ideologi besar dunia, yaitu ideologi liberalisme dan sosialisme.

Peneliti menggunakan data sekunder yang dikumpulkan oleh *world value survey* (WVS) gelombang ke-7 yang dikumpulkan pada tahun 2017-2020. WVS adalah sebuah proyek penelitian global yang bertujuan untuk menyelidiki nilai-nilai, keyakinan, dan sikap masyarakat di berbagai negara di seluruh dunia. Pada tahun 2017 menjadi kali pertama Indonesia dijadikan sampel survei WVS. Penggunaan data dari WVS dilakukan karena data yang dikumpulkan oleh WVS mempresentasikan warga negara republik Indonesia secara sosial maupun ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh nilai-nilai ekonomi terhadap moral pajak warga negara republik Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh nilai-nilai ekonomi terhadap moral pajak warga negara republik Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat utama dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bagi peneliti selanjutnya, khususnya bagi penelitian yang memiliki relevansi topik dengan pengaruh nilai-nilai ekonomi terhadap moral pajak warga negara republik Indonesia. Selain itu juga penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan, wawasan informasi bagi pembaca secara umum.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi berbagai pihak mulai dari masyarakat hingga pada pemerintah. Untuk lebih rinci lagi, berikut adalah beberapa manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi sebagai wadah untuk mengembangkan keterampilan penelitian melalui pemahaman materi serta kecakapan berpikir kritis sehingga dapat meningkatkan wawasan dan pandangan terkait objek penelitian.

b. Bagi Pemerintah

Melalui hasil penelitian ini, harapannya dapat memberikan kontribusi berupa masukan kepada pihak pemerintah dalam mengambil keputusan yang efisien, perumusan kebijakan yang berbasis bukti khususnya kebijakan mengenai pajak dan pengembangan program-program yang memiliki relevansi terhadap program perpajakan.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi potensi untuk menginspirasi minat dan kreativitas mahasiswa dalam melakukan penelitian yang serupa yang nantinya dapat berfungsi sebagai sumber referensi baru bagi pembaca yang memiliki ketertarikan untuk membahas masalah perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd'rachim, E. A. (2021). *Pajak Dalam Perekonomian Indonesia*. PT Perca.
- ABRORI, Y. (2022). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak*.
- Alm, J., & Torgler, B. (2006). Culture differences and tax morale in the United States and in Europe. *Journal of Economic Psychology*, 27(2), 224–246. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2005.09.002>
- Andriani, L., Bruno, R., Douarin, E., & Stepien-Baig, P. (2022). Is tax morale culturally driven? *Journal of Institutional Economics*, 18(1), 67–84. <https://doi.org/10.1017/S1744137421000072>
- Aska, A. F. N. S., & Umaimah, U. (2022). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Moral Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v1i1.4004>
- Basri, Y. M., & Al Azhar, A. A. (2017). Antecedent Dan Konsekuensi Moral Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Pekanbaru). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 61–75. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v3i2.760>
- Bhagaskara, K., Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak dan Penerapan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Kota Bekasi). *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2, 74–88.
- Bilgin, C. (2014a). Determinants of tax morale in Spain and Turkey: An empirical analysis. *European Journal of Government and Economics*, 3(1), 60–74. <https://doi.org/10.17979/ejge.2014.3.1.4297>
- Bilgin, C. (2014b). Determinants of tax morale in Spain and Turkey: An empirical analysis. *European Journal of Government and Economics*, 3(1), 60–74. <https://doi.org/10.17979/ejge.2014.3.1.4297>
- Blomquist, G. C. (2015). Value of Life, Economics of. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences* (pp. 14–20). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.71016-6>
- Christianingrum, R. (n.d.). *Pengaruh Liberalisasi Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia*.

- Effendi, S., & Masri, S. (2008). *Metode penelitian survai*. LP3ES.
- Erina, L., Martina, & Saptawan, A. (2023). *Factors Contributed To Tax Morale In Indonesia*.
- Filippin, A., Fiorio, C. V., & Viviano, E. (2013). The effect of tax enforcement on tax morale. *European Journal of Political Economy*, 32, 320–331. <https://doi.org/10.1016/j.ejpoleco.2013.09.005>
- Haerper, C., Inglehart, R., Moreno, A., Welzel, C., Kizilova, K., Diez-Medrano, J., Lagos, M., Norris, P., Ponarin, E., & Puranen, B. (2021). *World Values Survey Wave 7 (2017-2020) Cross-National Data-Set (2.0.0)* [dataset]. World Values Survey Association. <https://doi.org/10.14281/18241.13>
- Hartono, R., & Anshori, M. I. (2020). Peran Kerja Keras Dan Kerja Cerdas Melalui Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Agent Asuransi (Studi Pada PT. Prudential Life Assurance Surabaya). *Competence : Journal of Management Studies*, 13(2), 99–112. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v13i2.6828>
- Hosmer, D. W., & Lemeshow, S. (2000). *Applied Logistic Regression*. Wiley-Interscience Publication.
- Ibrahim, M., Musah, A., & Abdul-Hanan, A. (2015). Beyond enforcement: What drives tax morale in Ghana? *Humanomics*, 31(4), 399–414. <https://doi.org/10.1108/H-04-2015-0023>
- Kanniainen, V., & Pääkkönen, J. (2010). Do the catholic and protestant countries differ by their tax morale? *Empirica*, 37(3), 271–290. <https://doi.org/10.1007/s10663-009-9108-5>
- Karmila. (2018). *Mengenal Perpajakan*. Penerbit Cempaka Putih.
- Kementerian Keuangan, T. (2023). *Informasi APBN 2023 Peningkatan Produktivitas Untuk Transformasi Ekonomi Yang Inklusif dan Berkelanjutan*. Kementerian Keuangan Indonesia.
- Kondelaji, M. H., Sameti, M., Amri, H., & Moayedfar, R. (2016). Analyzing determinants of tax morale based on social psychology theory: Case study of Iran. *Iranian Economic Review*, 20(4), 581–598.
- Lago-Peñas, I., & Lago-Peñas, S. (2010). The determinants of tax morale in comparative perspective: Evidence from European countries. *European*

- Journal of Political Economy*, 26(4), 441–453.
<https://doi.org/10.1016/j.ejpoleco.2010.06.003>
- Manafe, R. S. S., Simanjuntak, A. M. A., & Andrianti, H. N. (2020). Pengaruh Pemahaman Peraturan, Omset, Pemeriksaan, Sanksi, Relasi Sosial, Dan Persaingan Usaha Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Restoran. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(1).
<https://doi.org/10.52062/jakd.v15i1.1467>
- Narwanti, S. (2018). *Perpajakan*. Istana Media.
- Nellis, J. G., & Parker, D. (2000). *The Essence Of Economy: Ekonomi*. Penerbit Andi.
- Nury Batubara, U., Siregar, R., & Siregar, N. (2021). Liberalisme John Locke Dan Pengaruhnya Dalam Tatanan Kehidupan. *Jurnal Education and development institut pendidikan tapanuli selatan*, 9, 485–491.
- Palimbong, S. M., & Tangdialla, R. (2021). Analisis pemahaman mekanisme pajak dan moral pajak dalam mendorong kepatuhan pajak sukarela umkm. *FORUM EKONOMI*, 23(4), 813–818. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10214>
- Pratama, P. A. S. (2020). *Pengaruh Money Ethic, Etika Wajib Pajak, Religiusitas Intrinsik Dan Ekstrinsik Dan Tax Morale Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Tax Evasion (Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Singaraja)*.
- Putra, G. R. A. (2019). Ideologi Sosialisme di Indonesia. *'ADALAH*, 3(4).
<https://doi.org/10.15408/adalah.v3i4.18532>
- Rahmawati, Y., & Dwijayanto, A. (2021). The Effect of Moral Tax and Tax Compliance on Decision Making Through Gender Perspective: A Case Study of Religious Communities in Magetan District, East Java, Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(6), 237. <https://doi.org/10.36941/ajis-2021-0168>
- Ramandey, L. (2020). *Perpajakan Suatu Pengantar*. Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Rodriguez-Justicia, D., & Theilen, B. (2018). Education and tax morale. *Journal of Economic Psychology*, 64, 18–48. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2017.10.001>

- Setiawan, A. (2019). Eksistensi Lembaga Pengawasan Pengelolaan Keuangan Negara. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 49(2), 265. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol49.no2.2002>
- Sugiyono. (2022). *Penelitian Kuantitatif*. CV Alfabeta.
- Suryono, A. (2018). Kebijakan Publik Untuk Kesejahteraan Rakyat. *Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 6(2), 98–102. <https://doi.org/10.31334/trans.v6i2.33>
- Syahrudin, A. (2022). *Pengaruh Tingkat Kriminalitas Terhadap Moral Pajak Warga Negara Republik Indonesia*. Sriwijaya University.
- Tambun, S., & Haryati, A. (2022). Moderasi Sikap Nasionalisme Atas Pengaruh Moral Pajak Terhadap Kesadaran Pajak Dan Kepatuhan Wajib Pajak. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 278–289. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.278-289>
- Tariza, D. A. (2022). *Pengaruh Rasa Aman Terhadap Moral Pajak Warga Negara Indonesia*. Sriwijaya University.
- Tyas, D. C. (2019). *Mengenal Ideologi Negara*. Alprin.